

GAMBARAN PENGETAHUAN MENGGUNAKAN METODE BOOKLET PADA PENATALAKSANAAN BANTUAN HIDUP DASAR SISWA SMKN 1 SUNGAI PINANG

Insana Maria*¹, Fitriani ², Asni Hasaini³, Chrisnawati⁴

^{1,2}Department of Emergency Nursing, Program Studi Sarjana Keperawatan Stikes Intan Martapura

³ Departement of Medical Surgical Nursing, Universitas Lambung Mangkurat

e-mail:¹maria.insana82@gmail.com

Abstract

Basic Life Support (BHD) is an emergency measure to clear the airway, assist breathing, and maintain blood circulation without assistive devices. Knowledge and ability are needed through BHD training for lay people so that professional and skilled human resources can be obtained when carrying out first aid measures for victims of illness or accidents by providing basic life support properly and correctly. This research aims to determine the description of knowledge using the booklet method in the management of Basic Life Support for Students at SMKN 1 Sungai Pinang. This research method was descriptive, and this research design used the media in the form of booklets regarding basic living assistance to students of SMKN 1 Sungai Pinang in the counseling process. The sample in this research was 145 students at SMKN 1 Sungai Piang. The research results showed that the level of knowledge of SMKN 1 Sungai Pinang students using the Booklet Method in the management of Basic Life Support was 39% in enough criteria. In conclusion, BHD training for lay people using the booklet method provides significant meaning in increasing knowledge. So, BHD training education will be effective using the booklet method.

Keywords: Basic Life Support, Booklets, Knowledge, Student,

Abstrak

Tindakan kegawatdaruratan berupa Bantuan Hidup Dasar sebagai upaya untuk mempatenkan jalan napas, memaksimalkan pernapasan dan sirkulasi dipertahankan. Pemahaman masyarakat terutama remaja dalam penatalaksanaan bantuan hidup dasar sangat diperlukan karena situasi gawat darurat dapat terjadi kapan saja dan dimana saja. Proses pemberian informasi dapat dilakukan dengan memberikan suatu metode yang mudah digunakan yaitu dengan metode Booklet. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran pengetahuan menggunakan metode booklet pada penatalaksanaan Bantuan Hidup Dasar Siswa SMKN 1 Sungai Pinang. Metode penelitian ini adalah deskriptif, dengan desain penelitian menggunakan media berupa booklet. Sample penelitian ini adalah siswa SMKN 1 Sungai Piang berjumlah 145 siswa. Hasil penelitian menunjukkan gambaran tingkat pengetahuan siswa SMKN 1 Sungai Pinang dengan menggunakan Metode Booklet pada penatalaksanaan Bantuan Hidup Dasar mayoritas pada kriteria cukup sebanyak 39%. Kesimpulannya, pelatihan BHD bagi Masyarakat Awam dengan menggunakan metode booklet memberikan makna yang signifikan terhadap peningkatan pengetahuan, sehingga edukasi pelatihan BHD akan menjadi efektif dengan metode booklet.

Kata Kunci: Booklet, pengetahuan, siswa, Bantuan hidup dasar.

Latar belakang

Kemampuan dalam mengasah pengembangan diri terutama pada siswa menengah atas merupakan waktu yang tepat karena di usia remaja terdapat upaya keingintahuan yang sangat tinggi selain itu adanya upaya untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan sebagai pengembangan kompetensi mengasah minat bakat.

Remaja diketahui pada usia 0-18 tahun merupakan masa peralihan dan pertumbuhan serta manusia mencapai tahap perkembangan mulai dari kanak-kanak sampai dewasa. Diketahui pada perubahan masa remaja dapat dilihat dari tiga dimensi yaitu biologis, sosial, dan kognitif. Pentingnya peningkatan pengetahuan pada remaja menjadi menjadi dasar dalam mencapai

masyarakat Indonesia yang memiliki kemampuan memajukan bangsa (Maria, 2024)

Pengetahuan merupakan hasil penginderaan manusia, atau merupakan hasil informasi yang terserap melalui indera yang dimilikinya. Perilaku kesehatan seseorang ditentukan oleh pengetahuan, sikap, kepercayaan dan tradisi dari seseorang yang bersangkutan. Pengetahuan merupakan dasar dari respon dan perbuatan seseorang. Pengetahuan dapat dipengaruhi oleh tujuh faktor yaitu pendidikan, pekerjaan, usia, minat, pengalaman, kebudayaan lingkungan sekitar dan informasi (LP2TK-Indonesia, I. 2021).

Situasi kegawatdaruratan dalam bentuk kejadian yang tidak diharapkan dapat terjadi secara tiba-tiba. Kejadian ini dapat berupa insiden kecil atau bencana yang melibatkan penderita dalam jumlah besar. Orang ang pertama kali menemukan korban yang memerlukan pertolongan sangat diharapkan dapat memberikan pertolongan tanpa memandang latar belakang baik orang dengan latar belakang tenaga medis atau orang awam, harus siap melakukan bantuan dalam situasi gawat darurat. Memberikan pertolongan berupaya memberikan pertolongan ini memiliki berbagai tingkat pengetahuan mulai dari yang tidak terlatih sampai yang sudah terlatih. Ada waktu antara pertolongan di lapangan sampai korban memperoleh pertolongan oleh tenaga medis di fasilitas kesehatan sehingga masa tenggang inilah yang harus diisi (Maria, 2022).

Akibat dari situasi tersebut secara langsung dirasakan oleh masyarakat yang merupakan korban namun sekaligus juga merupakan ujung tombak penanggap pertama dari korban, yang dapat mengancam jiwa atau kesehatan mereka. Oleh karena itu, dibutuhkan kesiapan masyarakat dalam menolong korban, diantaranya yaitu dengan memberikan BHD. (Fahmi, I. 2019). Bantuan Hidup Dasar merupakan tindakan darurat untuk membebaskan jalan napas, membantu pernapasan, dan mempertahankan sirkulasi darah tanpa menggunakan alat bantu. Tujuannya adalah untuk memperoleh oksigenasi darurat secara efektif pada organ vital seperti otak dan jantung melalui ventilasi buatan dan sirkulasi buatan sampai paru dan jantung dapat memenuhi kebutuhan oksigen tubuhnya sendiri secara normal. Untuk itu, agar masyarakat semakin mandiri dalam bidang kesehatan khususnya dalam menghadapi kegawatdaruratan, maka perlu 4 pengetahuan dan kemampuannya melalui suatu bentuk pelatihan BHD bagi Masyarakat Awam agar dapat diperoleh sumber daya manusia yang profesional dan terampil saat melakukan tindakan pertolongan pertama bagi korban sakit maupun kecelakaan melalui pemberian Badengan baik dan benar (Arora et al., 2018).

Situsi kegawatdaruratan seperti kecelakaan diketahui 80% akan mengalami gangguan sistem muskuloskeletal, sedangkan 50 % bisa saja meninggal pada saat kecelakaan atau beberapa menit setelah

kecelakaan. Penyebab kematian kedua terbesar di dunia yaitu kecelakaan lalu lintas mengakibatkan korban meninggal dunia hal berdasarkan *World Health Organization* (WHO), hal ini dibuktikan dalam setiap satu jamnya terdapat empat orang meninggal dunia akibat kecelakaan lalu lintas. di Indonesia sebanyak 72% kasus kecelakaan lalu lintas, kecelakaan tersebut meliputi sepeda motor mencapai 73%, disusul mobil (15%), truk (8%), bus (2%), dan sepeda 2%. Prevalensi cedera hasil Riskesdas 2013 meningkat dibandingkan Riskesdas 2007, cedera kecelakaan lalu lintas dan kematian yang terjadi sudah menjadi masalah sangat serius penyebab akibat kecelakaan sepeda motor 40,6 persen, terbanyak pada laki-laki dan berusia 15-24 tahun. Proporsi cedera karena kecelakaan transportasi darat (sepeda motor dan kendaraan lain) meningkat dari 25,9 persen menjadi 47,7 persen (Balitbangkes, 2013). Hal ini diperjelas cedera kecelakaan lalu lintas dan kematian yang terjadi sudah menjadi masalah sangat serius. (Balitbangkes, 2013). Wawancara yang dilakukan pada 10 siswa SMKN 1 Sungai Pinang diketahui 7 orang tidak memahami tentang BHD dan 3 orang pernah mendengar tentang BHD (Fahrurroji et al., 2020).

Bantuan hidup dasar merupakan sutau keterampilan yang sangat diharapkan diketahui oleh semua orang bukan hanya kepada tenaga kesehatan namun masyarakat umum secara luas. Harapan besar dengan pemahaman penatalaksanaan bantuan hidup dasar masyarakat sebagai perjumpaan pertama korban yang sedang menghadapi situasi yang tidak di harapkan seperti kecelakaan maka masyarakat dalam melakukan pertolongan yang tepat untuk menyelamatkan nyawa korban. Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Gambaran Pengetahuan Menggunakan Metode Booklet pada Penatalaksanaan Bantuan Hidup Dasar Siswa SMKN 1 Sungai Pinang”. Tujuan secara umum penelitian ini adalah mengetahui gambaran pelatihan Bantuan Hidup Dasar dengan gambaran pengetahuan menggunakan metode Booklet pada penatalaksanaan Bantuan Hidup Dasar Siswa SMKN 1 Sungai Pinang. Sedangkan, tujuan khusus mengidentifikasi keamanan, tahap cek respon, tahap meminta bantuan, tahap cek respon, tahap memberikan kompresi, tahap memberikan napas buatan dan tahap membuka jalan napas pada korban penatalaksanaan bantuan hidup dasar pada siswa SMKN 1 Sungai Pinang.

Metode Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif Nonanalitik yang menjelaskan atau menggambarkan pengetahuan menggunakan metode booklet pada penatalaksanaan bantuan hidup dasar pada siswa SMKN 1 Sungai Pinang. Subjek penelitian populasi penelitian merupakan seluruh seluruh siswa SMKN 1 Sungai Pinang berjumlah 145 orang dengan teknik total sampling, menggunakan

kuesioner yang dibuat oleh peneliti yang kemudian diisi oleh responden yang telah ditentukan yang kemudian hasilnya dicatat pada tabel *check list* setelah dilakukan pengisian oleh peneliti, dimasukan dan dianalisis untuk mengetahui gambaran pengetahuan menggunakan metode booklet pada penatalaksanaan bantuan hidup dasar pada siswa SMKN 1 Sungai Pinang untuk mengetahui apakah termasuk dalam kategori baik, cukup dan kurang.

Analisis Data pada penelitian ini menggunakan analisis Univariat yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendiskripsikan karakteristik masing-masing data demografi yang diteliti. Pemberian skor tentang gambaran pengetahuan menggunakan metode booklet pada penatalaksanaan bantuan hidup dasar pada siswa SMKN 1 sungai pinang, untuk positif bila dijawab dengan benar diberi skor 1, bila dijawab salah diberi 0, dan untuk pertanyaan negative apabila dijawab benar diberi skor 0 dan bila salah diberikan 1. Analisis ini akan di tampilkan dalam bentuk tabel.

Hasil Penelitian

Pengembangan hasil penelitian dapat dijelaskan sebagai berikut dapat dilihat pada Tabel 1 menunjukkan data demografi meliputi jenis kelamin, usia dan pengalaman menghadapi situasi gawat darurat.

Tabel 1: Karakteristik Responden dilihat dari jenis kelamin, usia dan pengalaman menghadapi situasi gawat darurat (N=145)

Characteristic	n	%
Gender		
Female	78	54
Male	67	46
Age		
15 tahun	15	10
16 tahun	54	37
17 tahun	43	29
18 tahun	33	24
Emergency Experience		
Pernah	38	27
Tidak Pernah	107	73

Penjelasan berdasarkan hasil pada tabel 1 diketahui mayoritas responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 54%, usia respon mayoritas 16 tahun sebanyak 37% dan pengalaman dalam menolong dalam situasi kegawatdaruratan mayoritas tidak pernah sebanyak 73%. Pengembangan pengetahuan penatalaksanaan Bantuan Hidup Dasar dengan menggunakan metode Booklet dapat dijelaskan pada tabel 2.

Berdasarkan tabel 2 diketahui pengetahuan keamanan Penatalaksanaan Bantuan Hidup Dasar menggunakan metode Booklet siswa SMKN 1 Sungai Pinang Mayoritas cukup sebanyak 57%. Pengetahuan cek respon penatalaksanaan BHD menggunakan metode Booklet siswa SMKN 1 Sungai Pinang mayoritas cukup sebanyak 55%. Pengetahuan Meminta Bantuan Penatalaksanaan Bantuan Hidup Dasar menggunakan metode Booklet siswa SMKN 1 Sungai Pinang mayoritas kategori Baik sebanyak 53%. Pengetahuan kompresi dada penatalaksanaan Bantuan Hidup Dasar menggunakan metode Booklet siswa SMKN 1 Sungai Pinang mayoritas kategori kurang sebanyak 54%. Pengetahuan meminta Bantuan Penatalaksanaan Bantuan Hidup Dasar menggunakan metode Booklet siswa SMKN 1 Sungai Pinang mayoritas kategori Cukup sebanyak 47%. Pengetahuan membuka jalan napas penatalaksanaan Bantuan Hidup Dasar menggunakan metode Booklet siswa SMKN 1 Sungai Pinang mayoritas kategori kurang sebanyak 42%. Pengetahuan tahap evaluasi penatalaksanaan Bantuan Hidup Dasar menggunakan metode Booklet siswa SMKN 1 Sungai Pinang mayoritas kategori cukup sebanyak 40%.

Table 2. Pengetahuan tentang Keamanan, Cek Respon, Meminta Bantuan, Kompresi Dada, Memberikan Nafas Buatan, Membuka Jalan Napas, dan Tahap Evaluasi Penatalaksanaan Bantuan Hidup Dasar menggunakan metode Booklet siswa SMKN 1 Sungai Pinang (N=145)

Pengetahuan: Keamanan	n	%
Baik	48	8
Cukup	82	57
Kurang	10	35
Pengetahuan: Cek Respon		
Baik	45	32
Cukup	80	55
Kurang	20	13
Pengetahuan: Meminta Bantuan		
Baik	78	53
Cukup	37	25
Kurang	30	22
Pengetahuan: Kompresi Dada		
Baik	28	19
Cukup	40	27
Kurang	70	54
Pengetahuan: Memberikan Nafas Buatan		
Baik	45	31
Cukup	60	47
Kurang	45	22
Pengetahuan: Membuka Jalan Napas		
Baik	60	25
Cukup	48	33
Kurang	37	42
Pengetahuan: Tahap Evaluasi		
Baik	41	28
Cukup	57	40
Kurang	47	32

Berdasarkan tabel 3 diketahui pengetahuan penatalaksanaan Bantuan Hidup Dasar menggunakan metode Booklet siswa SMKN 1 Sungai Pinang mayoritas kategori cukup sebanyak 39%.

Tabel 3. Gambaran Pengetahuan Bantuan Hidup Dasar menggunakan metode Booklet siswa SMKN 1 Sungai Pinang (N=145)

Pengetahuan	n	%
Baik	52	35
Cukup	57	39
Kurang	36	26

Pembahasan

Gambaran pengetahuan penatalaksanaan bantuan hidup dasar menggunakan metode Booklet pada SMKN 1 Sungai Pinang mayoritas pada kategori cukup sebanyak 39%, baik 35% dan kurang 26%, hal ini merupakan Ini menunjukkan bahwa ada ruang untuk meningkatkan pengetahuan siswa menjadi baik. responden dengan pengetaun baik dikarenakan siswa telah menerima materi tentang bantuan hidup dasar pada saat mengikuti

kepramukaan dan PMI. Siswa SMKN 1 Sungai Pinang disimpulkan memiliki pengetahuan cukup tentang bantuan hidup dasar menggunakan metode booklet, pemahaman bantuan hidup dasar tidaklah mudah untuk dipahami terutama pada usia remaja secara khusus pada siswa, namun ini sebagai upaya tindakan edukasi Bantuan Hidup Dasar yang merupakan transfer pengetahuan dan keterampilan dari pengabdian kepada peserta sehingga peserta memperoleh pengetahuan yang memadai, namun pengetahuan masih perlu ditingkatkan

menjadi baik, hal ini dapat dilakukan dengan memberikan edukasi dan pelatihan yang memadai dengan fasilitas media yang lebih menunjang yang lebih besar untuk meningkatkan pengetahuan siswa.

Secara keseluruhan gambaran pengetahuan siswa SMKN 1 Sungai Pinang mengenai tahap keamanan, cek respon dan tahap evaluasi mayoritas dikategorikan cukup. Hal ini disebabkan oleh karena siswa dibekali teori tentang bagaimana cara melakukan BHD pada tahap keamanan menggunakan Booklet, serta diberikan panduan sebagai upaya untuk meningkatkan keterampilan. namun masih ada ruang untuk peningkatan, terutama dalam meningkatkan jumlah siswa dengan pengetahuan yang baik. Untuk siswa dengan pengetahuan kurang Ini menunjukkan bahwa ada kebutuhan untuk intervensi yang lebih ditargetkan untuk memastikan bahwa semua siswa memiliki pengetahuan dasar yang diperlukan untuk BHD tahap keamanan (Pira, P., Rahmawati, A., & Kholina. 2021). Pelatihan secara rutin dan berkala sangat di perlukan dalam upaya mencapai pengetahuan penatalaksanaan ang maksimal pada bantuan hidup dasar, maka suatu kegiatan di sekolah seperti adanya kegiatan pelatihan Palang Merah Indonesia, kegiatan Unit Kesehatan sekolah sangat menunjang pemahaman dalam penatalaksanaan bantuan hidup dasar. Intensitas siswa dalam berlatih melakukan praktik BHD dapat mempengaruhi siswa menjadi terampil. Ketersediaan video prosedural BHD juga penting diadakan sebagai salah satu media agar pengetahuan siswa menjadi baik (Insana, M. 2020).

Penatalaksanaan Bantuan Hidup Dasar mayoritas kategori Kurang pada tahap cek nadi dan kompresi dada diketahui pelatihan bantuan hidup dasar merupakan suatu pengalaman dapat meningkatkan pengetahuan dalam melaksanakan kegiatan tersebut. Pelatihan masuk dalam suatu pendidikan non formal untuk meningkatkan pengetahuan. Hasil penelitian ini menunjukkan gambaran pengetahuan siswa mengenai BHD tahan cek dan nadi dan kompresi dada adalah kurang. Tingkat pengetahuan terdapat juga faktor lain yang mempengaruhi pengetahuan menurut Natoatmodjo, (2018) yaitu pendidikan, pekerjaan, umur, intelegensi, lingkungan, social budaya, Pendidikan, informasi, pengalaman.

Berdasarkan hasil penelitian umur responden mayoritas berumur 15 - 18 tahun, menurut Kemenkes, 2023 usia 10-18 tahun termasuk dalam kategori usia remaja dimana usia remaja memiliki perkembangan kognitif atau mengalami perkembangan penalaran dan kemampuan berfikir untuk memecahkan persoalan yang dihadapi berdasarkan pengalaman langsung. Selanjutnya pengetahuan juga dipengaruhi oleh minat, dimana dengan adanya minat menjadikan seseorang untuk mencoba dan menekuni suatu hal sehingga mereka dapat memperoleh pengetahuan lebih mendalam (Putri, E. 2017).

Kesimpulan

Gambaran pengetahuan menggunakan metode booklet pada penatalaksanaan bantuan hidup dasar pada siswa SMKN 1 Sungai Pinang Tahun 2023 secara keseluruhan adalah cukup. Mayoritas gambaran tingkatan pengetahuan mengenai tahap keamanan Bantuan Hidup Dasar (BHD) pada siswa di SMKN 1 Sungai Pinang Tahun 2023 adalah cukup. Tingkatan pengetahuan siswa mengenai tahap cek respon mayoritas adalah cukup. Tingkatan pengetahuan tentang tahap meminta bantuan pada secara umum adalah baik. Tingkatan pengetahuan tentang cek nadi dan kompresi dada korban secara keseluruhan adalah kurang. Tingkatan pengetahuan tentang bantuan pernafasan pada korban secara keseluruhan adalah cukup. Tingkatan pengetahuan tentang membuka jalan nafas pada korban secara keseluruhan adalah baik. Sedangkan Tingkatan pengetahuan pada tahap evaluasi pada korban secara keseluruhan adalah cukup. Berdasarkan hasil diatas ditarik kesimpulan bahwa mayoritas tingkat pengetahuan siswa menggunakan metode booklet pada BHD secara keseluruhan adalah cukup.

Acknowledgment

Support dan Motivasi dari Ketua Sekolah tinggi ilmu kesehatan Intan Martapura yang telah memberikan support maka Terimakasih kami ucapkan kepada kepala sekolah SMKN 1 Sungai Pinang yang telah memberikan fasilitas dalam penatalaksanaan proses kegiatan penelitian. Kepada seluruh siswa SMKN 1 sungai piang terimakasih untuk kerjasama yang diberikan dalam proses penelitian ini.

Referensi

- American Heart Association. (2015). 2015 AHA guidelines update for CPR and ECC. In *Circulation* (Vol. 132, Issue 18).
- Arora, V., Bala, M., & Chawla, S. (2018). Impact of additional short session of video training on performance of basic life support skills in 2nd-Year medical students. *Indian Journal of Critical Care Medicine*, 22(7), 498–502. https://doi.org/10.4103/ijccm.IJCCM_94_18
- Fahrurroji, A., Wicaksono, A., Fauzan, S., Fitriangga, A., Fahdi, F. K., & Nurbaeti, S. N. (2020). Penanganan Bantuan Hidup Dasar (Bhd) Dan Kesehatan Dan Keselamatan Kerja (K3) Lingkungan Rumah Tangga. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 26(1), 47. <https://doi.org/10.24114/jpkm.v26i1.16820>
- LP2TK-Indonesia, I. (2021). *Materi BTCLS Gadar Trauma dan Kardiovaskuler*. LP2TK-Indonesia.
- Fahmi, I. (2019). *Manajemen Hipotermia pada Pasien Cedera Kepala: Suatu Tinjauan Literatur* Ismail Fahmi. 10(4), 199–202.

- Gondowardaja, Y., & Purwata, T. E. (2014). Trauma Medula Spinalis: Patobiologi dan Tata Laksana Medikamentosa. *Cermin Dunia Kedokteran*, 41(8), 567–571. <http://www.cdkjournal.com/index.php/CDK/article/view/1110>
- Insana, M. (2020). *Caring Comfort dalam Kegawatdaruratan*. Deepublish. <https://penerbitbukudeepublish.com/shop/buku-caring-dan-comfort/>
- Karacheva, E., Kvasova, O., Magomed-Eminov, M., Savina, O., & Horoshkova, J. (2015). Conceptual aspects of time perspective in the emergency situation. *Mediterranean Journal of Social Sciences*, 6(2S4), 129–136. <https://doi.org/10.5901/mjss.2015.v6n2s4p129>
- Pira, P., Rahmawati, A., & Kholina. (2021). Jurnal Wacana Kesehatan Hubungan Response Time Perawat Dengan Pelayanan Gawat Darurat Di The Relationship Of Response Time To Services In The Emergency Installation Demang Sepulau Raya Hospital Central Lampung 2021 Fakultas Kesehatan Universitas Muhammadiyah. *Jurnal Wacana Kesehatan*, 6, 69–79.
- Fahmi, I. (2019). *Manajemen Hipotermia pada Pasien Cedera Kepala: Suatu Tinjauan Literatur Ismail Fahmi*. 10(4), 199–202.
- Hapsari, C. M. (2013). Efektivitas Komunikasi Media Booklet “Anak Alami” Sebagai Media Penyampaian Pesan Gentle Birthing Service. *Jurnal E-Komunikasi Vol I. No. 3*. Hlm 264-275. *Tugas Akhir Skripsi Pengembangan Media Booklet Teknik Kaitan Untuk Siswa Kelas X SMKN 1 Saptosari Gunung Kidul*. (Diakses tanggal 16 Oktober 2023).
- Iskanndar, dkk. (2015). *Jurnal Efektifitas Booklet Berbahasa Daerah dan Metode Ceramah Terhadap Pengetahuan Remaja Tentang Rokok*. (Diakses tanggal 16 Oktober 2023).
- Insana, M. (2020). *Caring Comfort dalam Kegawatdaruratan*. Deepublish. <https://penerbitbukudeepublish.com/shop/buku-caring-dan-comfort/>
- Karacheva, E., Kvasova, O., Magomed-Eminov, M., Savina, O., & Horoshkova, J. (2015). Conceptual aspects of time perspective in the emergency situation. *Mediterranean Journal of Social Sciences*, 6(2S4), 129–136. <https://doi.org/10.5901/mjss.2015.v6n2s4p129>
- M Isra, Warjiman, and Chrisnawati. "Efektivitas Pendidikan Kesehatan dengan media video terhadap tingkat pengetahuan perilaku hidup bersih dan sehat." *Jurnal Keperawatan Suaka Insan volume 3 no 2* (2018): 1-9.
- Maria, I. (2022). Hubungan Tingkat Pengetahuan Masyarakat Dengan Penatalaksanaan Penanganan Awal Pada Gigitan Ulardi Wilayah Kerja Puskesmas Martapura I. *Jurnal Ilmu Kesehatan Insan Sehat*, 81-86.
- Maria, I. (2022). Tingkat Kecemasan Orangtua Terhadap Penyakit Thypoid Abdominalis. *Journal of Intan Nursing*, 1.
- Maria, I. (2024). Penguatan Penatalaksanaan Bantuan Hidup Dasar Menggunakan Media “ Sebovi ” Di Kelurahan. *Martabe Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* , 1442-1447.
- Notoatmodjo, S. (2012). *Promosi Kesehatan Dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nursalam. (2017). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis*. Jakarta: Selemba Medika.
- Perry, A., & Potter, P. (2010). *Fundamental Of Nursing Edisi 7 Buku Ketiga*. Jakarta: EGC.
- Pira, P., Rahmawati, A., & Kholina. (2021). Jurnal Wacana Kesehatan Hubungan Response Time Perawat Dengan Pelayanan Gawat Darurat Di The Relationship Of Response Time To Services In The Emergency Installation Demang Sepulau Raya Hospital Central Lampung 2021 Fakultas Kesehatan Universitas Muhammadiyah. *Jurnal Wacana Kesehatan*, 6, 69–79.
- Putri, E. (2017). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Penatalaksanaan Cedera Terhadap Pengetahuan Dan Keterampilan Kader UKS Dalam Perawatan Cedera di SD Negeri 03 Balakan Pemalang. *Skripsi*, Fakultas Ilmu Keperawatan Dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Semarang.
- Rachmat, M. (2012). *Buku Ajar Biostatistika: Aplikasi Pada Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Egc.
- Siregar, E., & Nara, H. (2014). *Teori Belajar Dan Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia.